



**PT PULAU SUBUR Tbk.**

**LAPORAN KEUANGAN /  
FINANCIAL STATEMENTS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL /  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
DAN / AND  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

The financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT PULAU SUBUR, TBK.  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT PULAU SUBUR, TBK.  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	6 - 7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	9 - 69	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



## PT PULAU SUBUR Tbk

Jalan Jend A. Yani No. 12 RT. 23, 14 Ulu  
Seberang Ulu II, Palembang - 30264  
Tel. 0711-510760 | info@pulausubur.com

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

**TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

### PT PULAU SUBUR, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

Nama	Felix Safei	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.	Office Address
Alamat Domisili	Jl. A. Yani No. 106 RT. 017 RW. 007 Kel. Tangga Takat Kec. S.U.II Palembang	Domicile Address
Nomor Telepon	08127108699	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Position
Nama	Budiman Ong	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.	Office Address
Alamat Domisili	Perum OPI Blok A No.003 RT.041 RW.013 Kel. 15 Ulu Palembang	Domicile Address
Nomor Telepon	08153850230	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>	Position

Menyatakan bahwa:

*Declare as follows:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pulau Subur, Tbk.;
  - Laporan keuangan Perusahaan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Pulau Subur, Tbk.;*
  - The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
    - The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
  - We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Palembang, 30 Maret 2026 / March 30, 2026  
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Felix Safei  
Direktur Utama / *President Director*

Budiman Ong  
Direktur Keuangan / *Director of Finance*

# Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants

www.jimmybudhi.com

SOHO Pancoran, 30<sup>th</sup> Floor, Splendor Tower, Unit No. S3008 & S3009

Jl. Letjen M.T. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810, Indonesia

• Phone: +62 21 50 200 885 • WA/Chat +62 8111 528 344 • Email: jbudhi@jimmybudhicpa.com

License Number: No. KEP-315/KM.6/2004 dated July 27, 2004

*The original report included herein is in the Indonesian language*

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

### Laporan No.

00031/2.0636/AU.1/01/1381-4/1/III/2026

### Report No.

00031/2.0636/AU.1/01/1381-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris &  
Direksi  
**PT Pulau Subur Tbk**

The Shareholders, Boards of  
Commissioners & Directors  
**PT Pulau Subur Tbk**

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pulau Subur Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pulau Subur Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis Opini

### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.



Jimmy Budhi & Rekan has formed a strategic partnership with Guangdong Sinong Certified Public Accountants LLP, the largest local accounting firm in Guangdong, China. SINONG employs over 360 professionals, including more than 130 certified public accountants (CPAs) and over 90 tax agents. This collaboration aims to deliver high-quality auditing and assurance services to clients operating across both Indonesia and China.



Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Pengakuan Pendapatan Usaha

Lihat Catatan 20 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 22 (Penjualan) atas laporan keuangan.

Perusahaan mengakui pendapatan usaha sebesar Rp70.634.746.935 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang terutama berasal dari penjualan kelapa sawit. Pengakuan pendapatan ini signifikan bagi audit kami karena jumlahnya material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, penentuan waktu pengakuan pendapatan, termasuk penilaian atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan serta penetapan dan alokasi harga transaksi, melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

*We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### **Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:*

#### Revenue Recognition

*Refer to Note 20 (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 22 (Sales) to the financial statements.*

*The Company recognized total revenue of Rp70,634,746,935 for the year ended December 31, 2025, primarily derived from palm oil sales. Revenue recognition is significant to our audit as it is material to the financial statements as a whole. In addition, determining the timing of revenue recognition, including the assessment of satisfaction of performance obligations and the determination and allocation of transaction prices, involves significant management judgment.*



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi dan pengungkapan Perusahaan terkait pengakuan pendapatan terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Kami menguji, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan dengan memeriksa dokumentasi pendukung dan mencocokkan jumlah yang tercatat dalam sistem penagihan;
- Kami melakukan reviu syarat dan ketentuan utama dalam kontrak pelanggan untuk menilai identifikasi kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan;
- Kami mengevaluasi penentuan harga transaksi dan alokasinya terhadap kewajiban pelaksanaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami menguji entri jurnal yang diposting ke akun pendapatan secara sampel untuk menilai apakah entri tersebut didukung oleh bukti audit yang cukup dan tepat serta dicatat secara akurat; dan
- Kami melakukan pengujian pisah batas (*cut-off*) disekitar akhir periode untuk menilai apakah transaksi pendapatan dicatat dalam periode akuntansi yang tepat.

#### Penyelesaian Aset dalam Penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat aset dalam penyelesaian sebesar Rp32.301.574.028, yang mewakili 17% dari total aset. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangunan pabrik kelapa sawit. Aset dalam penyelesaian menjadi hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam memperkirakan tingkat penyelesaian, perkiraan jangka waktu penyelesaian, dan kesiapan aset untuk digunakan.

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We evaluated the appropriateness of the Company's accounting policies and disclosures for revenue recognition against applicable accounting standards;*
- *We tested, on a sample basis, revenue transactions by inspecting supporting documentation and reconciling amounts recorded to the billing system;*
- *We reviewed key terms and conditions in customer contracts to assess the identification of performance obligations and the timing of revenue recognition;*
- *We evaluated the determination of transaction prices and their allocation to performance obligations in accordance with applicable accounting standards;*
- *We tested journal entries posted to revenue accounts on a sample basis to assess whether they were supported by sufficient appropriate audit evidence and recorded accurately; and*
- *We performed cut-off testing around period end to assess whether revenue transactions were recorded in the appropriate accounting period.*

#### Completion of Construction in Progress

*As of December 31, 2025, the Company recorded construction in progress amounting to Rp32,301,574,028, representing 17% of total assets. As disclosed in Note 9 to the financial statements, construction in progress mainly consists of machinery and equipment related to the construction of the palm oil mill. Construction in progress is a key audit matter due to its materiality and the significant management judgment involved in estimating the stage of completion, expected completion timeline, and readiness of the assets for their intended use.*



Penyelesaian Aset dalam Penyelesaian

Sampai dengan tanggal laporan ini, pembangunan pabrik kelapa sawit tersebut belum selesai dan aset belum siap digunakan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman atas rencana dan jadwal manajemen untuk menyelesaikan pembangunan pabrik kelapa sawit, termasuk diskusi dengan manajemen serta penelaahan jadwal proyek dan laporan kemajuan;
- Kami melakukan pengujian atas biaya yang dikeluarkan dengan memeriksa dokumen pendukung, termasuk kontrak, faktur, dan laporan kemajuan secara sampel;
- Kami menilai kemajuan pembangunan dengan membandingkan biaya yang telah dikeluarkan sampai saat ini dengan anggaran yang disetujui, total perkiraan biaya, dan perkiraan waktu penyelesaian;
- Kami meminta keterangan kepada manajemen mengenai potensi risiko keterlambatan serta mengevaluasi bukti pendukung yang tersedia; dan
- Kami menilai kecukupan tindakan manajemen untuk mengatasi keterlambatan dan memastikan penyelesaian tepat waktu.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Completion of Construction in Progress

*As of the date of this report, the construction of the palm oil mill has not been completed and the assets are not yet ready for use.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We obtained an understanding of management's plans and timelines for completing the construction of the palm oil mill, including discussions with management and review of project schedules and progress reports;*
- *We tested costs incurred by inspecting supporting documents, including contracts, invoices, and progress reports, on a sample basis;*
- *We assessed the progress of construction by comparing costs incurred to date with the approved budget, total estimated costs, and expected timeline for completion;*
- *We inquired of management regarding potential risks of delays and evaluated supporting evidence where available; and*
- *We assessed the adequacy of management's actions to address delays and ensure timely completion.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the annual report thereon.*



*The original report included herein is in the Indonesian language*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

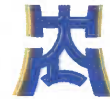
*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**JIMMY BUDHI & REKAN**  
Kantor Akuntan Publik/  
Registered Public Accountants

**Agus Sihono, M.Ak., M.M., CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1381/  
Public Accountant Registration No. AP.1381



00031

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,26,27	65.233.892.030	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	5,26,27	1.738.847.249	962.433.024	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	26,27	47.595.000	46.523.000	Other receivables from third parties
Persediaan	6	2.276.004.430	1.088.308.123	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	384.614.114	140.114.113	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	15a	2.270.379.287	-	Prepaid taxes
Aset biologis	8	6.458.000.000	10.913.000.000	Biological assets
Jumlah Aset Lancar		78.409.332.110	77.361.721.297	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	10	8.880.538.831	9.394.891.181	Investments in associates
Aset pengampunan pajak	13	5.123.658.296	5.123.658.296	Tax amnesty assets
Aset tetap - bersih	9	88.440.395.705	91.766.698.799	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	15d	1.538.700.921	2.504.398.692	Deferred tax assets
Tanaman produktif	11			Bearer plants
Tanaman belum menghasilkan		1.760.481.937	1.797.212.862	Immature plantations
Tanaman menghasilkan - bersih		2.760.374.584	2.600.258.896	Mature plantations - net
Uang jaminan	26,27	8.000.000	8.000.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		108.512.150.274	113.195.118.726	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		186.921.482.384	190.556.840.023	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	12,27	2.188.126.620	446.821.145	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	15b	1.177.894.499	1.468.300.442	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	14,27	1.231.654.322	945.241.947	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Liabilitas sewa	16,27,28	924.509.828	1.105.880.047	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5.522.185.269</u>	<u>3.966.243.581</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	17	494.695.543	439.877.429	<i>Liability for post-employment benefits</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current maturities:</i>
Liabilitas sewa	16,27,28	81.100.125	1.005.609.953	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>575.795.668</u>	<u>1.445.487.382</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><u>6.097.980.937</u></u>	<u><u>5.411.730.963</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				<i>Capital stock – par value of Rp20 per share</i>
Modal dasar – 5.600.000.000 saham				<i>Authorized – 5,600,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.167.514.856 saham	19	43.350.297.120	43.350.297.120	<i>Issued and fully paid - 2,167,514,856</i>
Tambahan modal disetor - bersih	21	81.258.302.372	81.258.302.372	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	17	261.865.835	340.796.597	<i>Remeasurement on defined benefit plan –net</i>
Saldo laba:	20			<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan		8.670.000.000	8.670.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		47.283.036.120	51.525.712.971	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		180.823.501.447	185.145.109.060	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>186.921.482.384</b>	<b>190.556.840.023</b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
*(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENJUALAN</b>	22	70.634.746.935	63.579.851.245	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18,23	<u>(33.714.709.270)</u>	<u>(27.226.939.830)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>36.920.037.665</u>	<u>36.352.911.415</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	18,24	(6.536.129.054)	(5.692.135.519)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar - bersih aset biologis	8	<u>(4.455.000.000)</u>	<u>2.296.600.000</u>	Net gain (loss) changes in fair value of biological assets
<b>LABA USAHA</b>		<u>25.928.908.611</u>	<u>32.957.375.896</u>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Beban keuangan	24	(154.407.953)	5.394.108	Financial expenses
Pendapatan keuangan	24	1.066.494.929	1.396.748.257	Financial income
Rugi penghapusan aset tetap	9	(2.395.835)	(8.333.342)	Loss on write-off of fixed assets
Bagian rugi entitas asosiasi	10	(789.352.350)	(971.890.599)	Share in net loss of associate
Pendapatan lain-lain - bersih	24	<u>367.938</u>	<u>194.567.183</u>	Other income - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih		<u>120.706.729</u>	<u>616.485.607</u>	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>26.049.615.340</u>	<u>33.573.861.503</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	15c	(6.978.928.880)	(6.971.527.420)	Current tax
Pajak tangguhan	15d	<u>(987.960.294)</u>	<u>528.821.115</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(7.966.889.174)</u>	<u>(6.442.706.305)</u>	Total Income Tax Expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>18.082.726.166</u>	<u>27.131.155.198</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not to be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih	17	(101.193.285)	55.302.776	<i>Gain (loss) on remeasurement of defined benefit plan - net</i>
Pajak tangguhan terkait Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – bersih	15d	22.262.523	(12.166.611)	<i>Related deferred income tax</i>
		(78.930.762)	43.136.165	<i>Other Comprehensive Income (Loss) – net</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>18.003.795.404</u>	<u>27.174.291.363</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	25	<u>8,34</u>	<u>12,52</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan – Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	43.350.000.000	81.255.360.884	297.660.432	5.670.000.000	32.163.079.301	162.736.100.617	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(4.768.521.528)	(4.768.521.528)	<i>Dividends (Note 20)</i>
Saldo laba dicadangkan (Catatan 20)	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	<i>Retained earning appropriation (Note 20)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	27.131.155.198	27.131.155.198	<i>Profit for the year</i>
Pelaksanaan waran (Catatan 19)	297.120	2.941.488	-	-	-	3.238.608	<i>Exercise of warrants (Note 19)</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	43.136.165	-	-	43.136.165	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>43.350.297.120</u>	<u>81.258.302.372</u>	<u>340.796.597</u>	<u>8.670.000.000</u>	<u>51.525.712.971</u>	<u>185.145.109.060</u>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan – Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2025	43.350.297.120	81.258.302.372	340.796.597	8.670.000.000	51.525.712.971	185.145.109.060	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(22.325.403.017)	(22.325.403.017)	<i>Dividends (Note 20)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.082.726.166	18.082.726.166	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(78.930.762)	-	-	(78.930.762)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo per 31 Desember 2025	<u>43.350.297.120</u>	<u>81.258.302.372</u>	<u>261.865.835</u>	<u>8.670.000.000</u>	<u>47.283.036.120</u>	<u>180.823.501.447</u>	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		69.858.332.710	62.786.733.815	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(20.687.429.507)	(13.039.750.916)	Payments to suppliers
Pembayaran operasional lainnya		(2.009.701.671)	(2.189.245.080)	Other operational payments
Pembayaran kepada karyawan		(12.445.066.646)	(11.619.286.916)	Payments to employees
Pembayaran pajak		(6.978.928.880)	(8.083.185.841)	Payment of taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	24	(154.407.953)	(34.817.750)	Payments of interest and bank charges
Penerimaan pendapatan bunga	24	1.066.494.929	1.396.748.257	Interest income receipt
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>28.649.292.982</u>	<u>29.217.195.569</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS UNTUK</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9	(3.456.536.310)	(46.741.357.790)	Fixed assets acquisition
Kenaikan tanaman produktif	11b	(463.924.615)	(611.779.521)	Increase in bearer plants
Kenaikan pada investasi entitas asosiasi	10	(275.000.000)	(780.000.000)	Increase in investment in shares in associate
Penurunan investasi jangka pendek		-	15.000.000.000	Decrease in short-term investment
Penurunan pada kas yang dibatasi penggunaannya		-	3.963.033	Decrease in restricted cash
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(4.195.460.925)</u>	<u>(33.129.174.278)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank	28	-	(1.878.781.092)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	16,28	(1.105.880.047)	(210.048.000)	Payment of lease liabilities
Pelaksanaan waran	19	-	3.238.608	Proceeds in the exercise of warrants
Pembayaran dividen	20	(22.325.403.017)	(4.768.521.528)	Payment of dividends
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(23.431.283.064)</u>	<u>(6.854.112.012)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - BERSIH</b>		1.022.548.993	(10.766.090.721)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<u>64.211.343.037</u>	<u>74.977.433.758</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<u><u>65.233.892.030</u></u>	<u><u>64.211.343.037</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya**

PT Pulau Subur (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Oktober 1980, yang dibuat oleh Justin AR., S.H., notaris di Palembang. Akta Pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3728 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tanggal 22 Juni 1999. Perusahaan juga telah terdaftar dalam sistem Online Single Submission (OSS) sesuai dengan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, serta telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120104252407 tanggal 20 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.06 tanggal 06 November 2023 yang dibuat oleh Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Akta Notaris telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0143945, tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang pertanian, perdagangan, kehutanan, perikanan, dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 1980.

PT Sekawan Kontrindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Tn. Abunawar.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment and Other Information**

*PT Pulau Subur (the “Company”) was established based on Deed No. 1 dated October 1, 1980 drawn up by Justin AR., S.H., a notary in Palembang. The Deed of Establishment was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3728, Supplement No. 50, dated June 22, 1999. The Company is also registered in the Online Single Submission (OSS) system in accordance with Article 32 paragraph (1) of Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, and has obtained a Business Identification Number (NIB) 9120104252407 dated February 20, 2019.*

*The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent was based on Deed No. 06 dated November 06, 2023, by Dr. Yurisa Martanti, SH., M.H., a notary in Jakarta, pertains to the outcome of the Initial Public Offering of the Company’s shares. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0143945 dated November 20, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in agriculture, trading, forestry, fisheries, and services.*

*The Company is domiciled at Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23, Kelurahan 14 Ulu, Seberang, Palembang, South Sumatera, Indonesia.*

*The Company commenced its commercial operations in October 1980.*

*PT Sekawan Kontrindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Abunawar.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-320/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham biasa dengan harga penawaran Rp198 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 2023, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat No. S-08474/BEI.PP3/10-2023 tertanggal 4 Oktober 2023 mengenai Persetujuan Pencatatan Efek.

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No.05 tanggal 22 Mei 2023, yang dibuat oleh Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Tn./Mr. Efendi

Komisaris Independen

Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama

Tn./Mr. Felix Safei

Direktur

Tn./Mr. Budiman Ong

Board of Directors

President Director

Director

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

*The composition of the Company's audit committee is as follows:*

Komite Audit

Ketua

Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

Anggota

Ny./Mrs. Prof. Dr. Cynthia Afriani. S.E., M.E

Anggota

Ny./Mrs. Vita Diani Satiadhi. M.M

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 26 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 007/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Tn. Yudi Safar Oswandi sebagai Audit Internal Perusahaan.

*On May 26, 2023, pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 007/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Mr. Yudi Safar Oswandi as its Internal Auditor.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 006/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Tn. Liawan Kristianto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebesar 28 dan 27 orang (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026. Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Boards of Commissioner and Directors and Employees (Continued)**

*On May 25, 2023, pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 006/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Mr. Liawan Kristianto as its Corporate Secretary.*

*The Company's Board of Commissioners and Directors comprise the key management personnel.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 28 and 27 permanent employees, respectively (unaudited).*

**d. Completion of the Financial Statements**

*The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2025 have been completed and approved by the Company's Board of Directors for issue on March 30, 2026. The Company's Board of Directors are responsible for the preparation of these financial statements.*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statement Preparation**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK").*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan  
Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK)

Penerapan dari standar dan amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

a. Statement of Compliance and Basis of Financial  
Statement Preparation (Continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The reporting currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial Accounting  
Standards (PSAK)

The adoption of the following standard and amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim financial statements for the current year.

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

The amended standard issued, but only effective for the financial year beginning January 1, 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instruments.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK) (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan.
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” - Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK No. 207, “Laporan Arus Kas” - Metode Biaya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan penyempurnaan tahunan terhadap laporan keuangan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya. dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi atau dijamin sebagai kewajiban disajikan sebagai “Kas yang Dibatasi Penggunaannya”.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting  
Standards (PSAK) (Continued)

- *Amendment of PSAK No. 109, “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendment of PSAK No. 107, “Financial Instrument: Disclosure” - Gain or Loss on Derecognition.*
- *Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosures” - Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK No. 109, “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK No. 207, “Statement of Cash Flows” - Cost Method.*

*As of the issuance date of these financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and annual improvements to the financial statements did not have material impact on the Company’s financial statements.*

c. Cash and Cash Equivalents

*Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not pledged as collateral and are not restricted*

*Cash in banks and time deposits that are restricted or pledged as security for obligations are presented as “Restricted Cash.”*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (Continued)**

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**d. Trade Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold and services rendered in the ordinary course of business. If collection is expected within one year or less (or within the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.*

Cadangan penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual maupun kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan, dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Cadangan atas penurunan nilai dihapus pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.

*Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of balances individually or collectively over the lifetime of trade receivables using the simplified approach, taking into account forward-looking information at each reporting date. Provisions for impairment are written off when the receivables are deemed uncollectible.*

**e. Persediaan**

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan".

**e. Inventories**

*The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 202 "Inventories."*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First-in First-out (FIFO)* yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. NRV adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined using the First-in First-out (FIFO) method, which comprises costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred to bring the inventories to their present location and condition. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.*

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

*Allowance for impairment losses of inventories is provided based on a review of the physical condition of the inventories at year-end.*

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (Continued)**

**g. Aset Biologis**

**g. Biological Assets**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 241 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

*The Company applied PSAK No. 241 "Agriculture", for the accounting treatment of biological assets.*

Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Penentuan nilai wajar melibatkan pertimbangan signifikan atas teknik penilaian dan input pasar yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati.

*Biological assets, except for productive plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise. The determination of fair value involves significant judgment regarding valuation techniques and both observable and unobservable market inputs.*

**h. Aset Tetap**

**h. Fixed Assets**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 "Aset Tetap" untuk perlakuan akuntansi atas aset tetap.

*The Company applies PSAK No. 216 "Fixed Assets" for the accounting treatment of fixed assets.*

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap atau inspeksi signifikan apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*Fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Cost includes replacement of parts or major inspections when recognition criteria are met. Repairs and maintenance not meeting recognition criteria are expensed as incurred.*

Penyusutan dimulai saat aset siap digunakan sesuai tujuan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

*Depreciation begins when the asset is available for use and is calculated using the straight-line method over its estimated useful life as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10 – 20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machineries and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 8	Office equipment

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (Continued)**

**h. Aset Tetap (Lanjutan)**

**h. Fixed Assets (Continued)**

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena hak kepemilikan diyakini dapat diperbaharui. Biaya legal atas Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") saat perolehan awal diakui sebagai bagian dari biaya tanah. Biaya perpanjangan hak tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

*Land is recorded at cost and not amortized as titles are expected to be renewable. Legal costs of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB"), and Usage Rights ("HP") at initial acquisition are capitalized as part of land cost. Renewal costs are recognized as deferred charges and amortized over the land rights period or useful life of land, whichever is shorter.*

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan

*Fixed assets are reviewed for impairment when indicators suggest carrying amounts may not be recoverable*

Nilai tercatat aset dihentikan pengakuannya saat dilepaskan atau tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat, dan diakui dalam laba rugi.

*An asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected. Gains or losses are measured as the difference between net disposal proceeds and carrying amount, and recognized in profit or loss.*

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*Residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at each reporting date and adjusted prospectively if necessary.*

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap terkait saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan..

*Constructions in progress are recorded at cost. Accumulated costs are reclassified to fixed asset accounts when construction is completed and the asset is ready for use. Constructions in progress are not depreciated as they are not yet available for use.*

**i. Tanaman Produktif**

**i. Bearer Plants**

Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 216, "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

*The Company applied amendment of PSAK No. 216, "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.*

Tanaman produktif mencakup tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan serta diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

*Bearer plants comprise immature plantations and mature plants that are used and expected to produce agricultural products for a period of more than one period.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (Continued)**

i. Tanaman Produktif (Lanjutan)

i. Bearer Plants (Continued)

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, serta alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lain yang terkait dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi berakhir ketika pohon telah menghasilkan dan siap dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost, which includes accumulated costs of land preparation, seedling planting, fertilization, maintenance, and allocation of other indirect costs until the plants are declared mature and harvestable. These costs also include capitalization of borrowing costs and other financing costs related to the development of immature bearer plants. Capitalization ends when the trees have matured and are ready for harvest. Immature plantations are not amortized.

Tanaman Menghasilkan

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan oleh manajemen. Umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-3 (tiga).

Mature Plantations

The accumulated costs of immature plantations are reclassified into mature plantations when management deems them mature. In general, oil palm plantations are considered mature at the beginning of the 3rd (third) year.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan pada saat reklasifikasi dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa produktif yang diperkirakan, yaitu 20 tahun. Jumlah tercatat tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi..

Mature plantations are recorded at cost upon reclassification and amortized using the straight-line method over their estimated productive life of 20 years. The carrying amount of bearer plants is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah tercatat tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**  
**(Lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian terakhir. Pembalikan diakui segera dalam laba rugi, namun tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai.

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non-keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai".

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian tahunan diwajibkan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jika tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

**k. Entitas Asosiasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 228 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets**  
**(Continued)**

*Reversal of impairment losses is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment test. The reversal is recognized immediately in profit or loss, but should not result in the carrying amount exceeding the depreciated cost had no impairment been recognized.*

*The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 236 "Impairment".*

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing is required, the Company estimates the recoverable amount of the asset.*

*Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit (CGU). The recoverable amount is the higher of net selling price and value in use. If the recoverable amount of a CGU is lower than its carrying amount, the carrying amount is reduced to the recoverable amount and impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**k. Associate Entity**

*The Company applies PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures".*

*An associate is an entity which is neither a subsidiary nor a joint venture, but the Company has significant influence over that entity. Investments in associates are accounted for using the equity method.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**k. Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian kerugian Perusahaan sama dengan atau melebihi kepentingannya, termasuk piutang tanpa agunan, pengakuan kerugian dihentikan kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika terdapat bukti, Perusahaan menghitung rugi penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatat investasi, dan mengakuinya dalam “bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi” di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

**1. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**k. Associate Entity (Continued)**

*The Company's share of profit or loss of the associate after acquisition is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in the associate's other comprehensive income are reflected in the Company's other comprehensive income with adjustments to the carrying amount of the investment. Dividend distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. If the Company's share of losses equals or exceeds its interest, including non-collateral receivables, recognition of losses is discontinued unless the Company has obligations or makes payments on behalf of the associate.*

*At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence of impairment in investments in associates. If impairment exists, the Company measures the loss as the difference between the recoverable amount and the carrying amount of the investment, and recognizes it in “share in net income/ (loss) of the associate” in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the transferred asset. The accounting policies of the associate are adjusted when necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.*

**1. Trade Payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (Continued)**

**m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**m. Transactions with Related Parties**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normal. Definisi pihak berelasi yang digunakan oleh Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak Berelasi” sebagai berikut:

*The Company conducts transactions with related parties in the ordinary course of business. The definition of related parties applied by the Company is in accordance with PSAK No. 224 “Related Party Disclosures” as follows:*

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

*A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.*

a) Orang atau anggota keluarga dekat orang tersebut merupakan pihak berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

*a) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:*

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induknya.

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of its parent.*

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika salah satu kondisi berikut memenuhi hal-hal berikut:

*b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

**m. Transactions with Related Parties (Continued)**

- v. Entitas merupakan program imbalan pascakerja bagi karyawan entitas pelapor atau entitas yang terkait;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut)

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**n. Imbalan Kerja**

**n. Employee Benefits**

Perusahaan diwajibkan menyediakan imbalan kerja minimum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, berlaku sejak 2 Februari 2021. Sebelum PP 35/2021 diberlakukan, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Perusahaan tetap mengakui kewajiban imbalan pasti sesuai dengan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja", yang diukur berdasarkan ketentuan PP 35/2021.

*The Company is required to provide minimum employee benefits in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), which implements certain provisions of Law No. 11 Year 2020 on Job Creation, effective from February 2, 2021. Prior to the enactment of PP 35/2021, the Company recognized provisions based on Labor Law No. 13 Year 2003, which represented a defined benefit obligation. The Company continues to recognize its defined benefit obligations in accordance with PSAK No. 219 "Employee Benefits", measured based on the requirements of PP 35/2021.*

**Program Imbalan Pasti**

**Defined Benefit Plans**

Beban atas program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

*The cost of defined benefit plans is determined using the "Projected Unit Credit" method.*

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, serta perubahan dampak batas atas aset, diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

*Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, return on plan assets, and changes in the effect of the asset ceiling, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur and are not reclassified to profit or loss in subsequent periods*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program dan tanggal pengakuan biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada “Imbalan kerja karyawan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan PP 35/2021. Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, yang dihitung oleh aktuaris independen dengan metode “*Projected Unit Credit*”.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**n. Employee Benefits (Continued)**

Post-employment Benefits (Continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the date of plan amendment or curtailment and the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “Employee benefits expense” in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains or losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and long-service awards are calculated based on PP 35/2021. The Company recognizes the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets, as determined by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui penerapan lima langkah berikut:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan.
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang diperkirakan akan menjadi hak entitas sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika harga jual tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relatif yang berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**n. Employee Benefits (Continued)**

*The Company accounts not only for its legal obligations under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligations arising from the entity’s informal practices. Current service cost, past service cost, gains or losses on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*The Company applies PSAK No. 115 “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition through the following five steps:*

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**(Lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan sesuai dengan yang disyaratkan pada perjanjian.

Pengakuan Beban

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara aktual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**p. Perpajakan**

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan"

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**  
**(Continued)**

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*Revenue from services is when the service is rendered in accordance to the terms of the contract.*

Expense Recognition

*Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**p. Taxation**

*The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Taxes".*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**p. Perpajakan (Lanjutan)**

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Beban pajak kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**p. Taxation (Continued)**

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter (“SKP”) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, is recorded as part of “Current tax expense” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Deferred Tax

*Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (Continued)**

**q. Pengampunan Pajak**

**q. Tax Amnesty**

Perusahaan menerapkan persyaratan dalam PSAK No. 370 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” secara prospektif.

*The Company applies the requirements in PSAK No. 370 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” prospectively.*

Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sedangkan liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual terkait langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak. Uang Tebusan (jumlah pajak yang dibayarkan sesuai aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

*Tax Amnesty assets are measured at the value reported in the Tax Amnesty Certificate (SKPP), while Tax Amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents used to settle contractual obligations directly related to the acquisition of Tax Amnesty assets. The Redemption money (tax paid under the Tax Amnesty Law) is charged to profit or loss in the period when the SKPP is received.*

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Tambahan Modal Disetor ini tidak dapat direalisasi sebagai laba rugi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

*Any difference between amounts initially recognized for Tax Amnesty assets and liabilities is recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). APIC shall not be realized to profit or loss or reclassified to retained earnings.*

Sesudah pengukuran awal, Perusahaan dan entitas anak diperkenankan, namun tidak diwajibkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai ketentuan PSAK pada tanggal SKPP. Selisih antara nilai setelah pengukuran kembali dan nilai pencatatan awal diakui sebagai penyesuaian pada Tambahan Modal Disetor.

*Subsequent to initial measurement, the Company and its subsidiaries are permitted, but not required, to re-measure Tax Amnesty assets and liabilities at fair value in accordance with PSAK provisions at SKPP date. Any difference between the re-measured amount and the initial recognition is adjusted to APIC.*

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali atas aset dan liabilitas tersebut.

*Tax Amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statements of financial position. The Company did not re-measure these assets and liabilities.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Pengampunan Pajak (Lanjutan)**

Penyesuaian akibat hilangnya hak atas klaim kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas rugi pajak yang belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum diterapkannya Pengampunan Pajak (jika ada), dibebankan pada laporan laba rugi pada periode SKPP.

**r. Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 “Laba per Saham”, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**s. Distribusi Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika pembagian dividen telah diumumkan

**t. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”. Aset keuangan atau liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Perusahaan menjadi pihak dalam ketentuan kontrak instrumen tersebut. Pada pengakuan awal, aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**q. Tax Amnesty (Continued)**

*As a consequence, any outstanding balances relating to tax refund claims, deferred tax assets on tax loss carry-forwards, and tax provisions prior to the Tax Amnesty (if any) are adjusted through profit or loss in the period when the SKPP is received.*

**r. Basic Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 233 “Earnings per Share”, the basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent entity are computed by dividing the income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

**s. Dividend Distribution**

*Dividend distributions to the Company’s shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.*

**t. Financial Instruments**

*The Company applies PSAK No. 109 “Financial Instruments”. A financial asset or liability is recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, financial assets and liabilities are measured at fair value.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (Continued)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Instruments (Continued)

Jika aset atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Biaya transaksi atas aset/liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL dibebankan segera.

Where financial assets or liabilities are not measured at fair value through profit or loss, fair value is adjusted by directly attributable transaction costs. Transaction costs for assets/liabilities classified at FVTPL are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

The Company's financial assets are classified into the following specified categories:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs;
2. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");
3. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
2. Liabilitas Keuangan Lainnya

1. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");
2. Other Financial Liabilities

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual atas arus kas berakhir atau dialihkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban kontraktual dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

A financial asset is derecognized when contractual rights to cash flows expire or are transferred. A financial liability is derecognized when the contractual obligation is discharged, canceled, or expires.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

t. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur jika risiko kredit meningkat signifikan sejak pengakuan awal, atau 12 bulan ekspektasi kerugian jika tidak. Metode disederhanakan diterapkan untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

t. **Financial Instruments (Continued)**

Impairment of Financial Assets

*The Company measures lifetime expected credit losses if credit risk increases significantly since initial recognition, or 12-month expected losses if not. A simplified approach is applied for trade receivables and contract assets without significant financing components.*

*The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

1. *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
2. *Time value of money; and*
3. *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

t. **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

t. **Financial Instruments (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.*

*Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment.*

The Effective Interest Method

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**t. Financial Instruments (Continued)**

The Effective Interest Method (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi

**u. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa atas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan Sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi atau penilaian kembali atas kontrak yang mengandung komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**t. Financial Instruments (Continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

**u. Lease**

The Company adopted PSAK No. 116 "Leases", which requires recognition of right-of-use assets and lease liabilities for leases previously classified as operating leases.

The Company as a Lessee

At inception or upon reassessment of a contract containing a lease component, the Company allocates consideration to each lease component based on relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of non-lease components.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**u. Sewa (Lanjutan)**

Untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tidak dapat dipisahkan.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, biaya langsung awal, serta estimasi biaya pembongkaran, pemindahan, atau restorasi aset sesuai syarat sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, mana yang lebih awal. Jika kepemilikan dialihkan atau opsi beli dieksekusi, aset hak-guna disusutkan hingga akhir umur manfaat aset terkait.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika tidak dapat ditentukan, menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi, dikurangi insentif sewa yang dapat diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION (Continued)**

**u. Lease (Continued)**

*For leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company may elect to account for lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be separated.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, comprising the initial lease liability, lease payments made at or before commencement, initial direct costs, and estimated dismantling or restoration costs required by lease terms, less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis from lease commencement to the earlier of the end of the useful life or the lease term. If ownership transfers or a purchase option is exercised, depreciation is over the useful life of the underlying asset.*

*Lease liabilities are measured at the present value of lease payments not paid at commencement, discounted using the implicit interest rate or, if not readily determinable, the incremental borrowing rate. Lease payments include fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentives receivable.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**u. Sewa (Lanjutan)**

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**v. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun konstruktif, yang timbul akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tidak lagi mungkin terjadi, maka provisi dibatalkan.

**x. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**u. Lease (Continued)**

Short-term Leases and Low Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of 12 months or less and low-value assets. Lease payments for these leases are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

**v. Borrowing Cost**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of that asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges incurred by the Company in connection with the borrowing of funds.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation, whether legal or constructive, arising from a past event, and it is probable that settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits, and the amount of the obligation can be reliably estimated.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**x. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (Lanjutan)**

**y. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan**  
**Keuangan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan mengenai posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan apabila bersifat material.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai instrumen keuangan sesuai definisi PSAK No. 109. Dengan demikian, pengakuan dan klasifikasi dilakukan sesuai kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**y. Events after the Financial Reporting**  
**Date**

*Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company classifies certain assets and liabilities as financial instruments in accordance with PSAK No. 109. Recognition and classification follow the accounting policies disclosed in Note 2.*

Taxation

*The Company operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercises its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Company. Where appropriate, the Company establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(Continued)**

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha  
Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai. Faktor yang dipertimbangkan meliputi profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, serta pengalaman historis piutang tak tertagih. Penyisihan penurunan nilai ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat dipulihkan dengan mengacu pada rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables  
The Company reviews its trade receivables portfolio at each reporting date to assess impairment. Factors considered include the receivables aging profile, the actual financial condition of debtors, and historical default experience. An allowance for impairment is determined based on the estimated irrecoverable amount, with reference to past default history and the risk of increased expected credit losses in the future.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Persediaan Usang

Provisi penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan fakta dan keadaan pada setiap tanggal pelaporan, termasuk kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya penjualan. Ketidakpastian atas faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan jumlah realisasi berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Provision for impairment of inventories is established based on facts and circumstances at each reporting date, including the physical condition of inventories, their market selling prices, and estimated selling costs. Uncertainty associated with these factors may result in realizable amounts differing from the carrying amounts of inventories.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen dengan metode projected unit credit. Penilaian bergantung pada asumsi utama, termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun, dan tingkat mortalitas.

Pension and Employee Benefits

The Company's employee benefits liabilities are determined by independent actuaries using the projected unit credit method. The valuation depends on key assumptions, including discount rates, salary increase rates, resignation rates, disability rates, retirement age, and mortality rates.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi atau penyesuaian pengalaman diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Nilai tercatat bersih liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Actuarial gains or losses arising from changes in assumptions or experience adjustments are recognized immediately in other comprehensive income in the period they occur. The net carrying amount of employee benefits liabilities is disclosed in Note 17.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING,  
ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yang diestimasi. Manajemen menelaah masa manfaat dan nilai sisa aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan dan menyesuaikannya jika terdapat indikasi perubahan signifikan dalam pola penggunaan atau perkembangan teknologi.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management reviews the useful lives and residual values of fixed assets at each reporting date and adjusts them if there are indications of significant changes in usage patterns or technological developments.

Amortisasi Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yang ditaksir. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, sesuai dengan praktik umum dalam industri di mana Perusahaan beroperasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11a.

Amortization of Mature Plants

The costs of mature plants are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of mature plantations to be 20 years, consistent with industry practice. Further details are disclosed in Note 11a.

Aset biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis bergantung pada asumsi utama, seperti harga jual dan volume panen, yang ditentukan berdasarkan kondisi terkini. Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi, dan pertimbangan tersebut dapat menimbulkan risiko signifikan yang berpotensi menghasilkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya. Nilai aset biologis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 8.

Biological assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on key assumptions such as selling price and harvest volume, estimated based on current conditions. Any changes in these assumptions, estimates, and judgments may pose significant risks, potentially resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent reporting periods. The balances of biological assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 8.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset non-keuangan. Jika terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diestimasi sebagai nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Impairment on Non-Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any indication of impairment of non-financial assets. If such indication exists, the recoverable amount is estimated as the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset diturunkan ke jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kas	731.542.920
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	28.645.283.911
PT Bank Central Asia, Tbk	8.139.365.119
PT Bank BCA Syariah	4.863.688.547
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.278.376.828
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.934.349.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.641.285.705
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-
PT Bank DBS Indonesia	-
Sub Jumlah	47.502.349.110
Deposito Berjangka	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	17.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-
Sub Jumlah	17.000.000.000
Jumlah	65.233.892.030

Semua rekening bank dan deposito berjangka disimpan pada bank pihak ketiga. Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan agunan.

Tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu jatuh tempo deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025
Suku bunga	3,75 %
Jatuh tempo	90 hari/ days

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2024	
	213.813.720	Cash on hand
		Cash in Banks
		Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
	3.378.313.458	PT Bank Central Asia, Tbk
	6.703.702.394	PT Bank BCA Syariah
	3.130.890.615	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	8.749.209.652	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	1.102.230.489	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk
	1.596.345.751	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
	174.703.260	PT Bank DBS Indonesia
	162.133.698	
Sub Total	24.997.529.317	Sub Total
Time Deposits		Time Deposits
Rupiah		Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	20.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	19.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub Total	39.000.000.000	Sub Total
Total	64.211.343.037	Total

All bank accounts and time deposits are maintained with third-party banks. No cash and cash equivalents are pledged as collateral.

The contractual interest rates and maturity periods of the time deposits are as follows:

	2024	
Interest rate	4% - 5,75%	Interest rate
Maturity	7-90 hari/ days	Maturity

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables per customer are as follows:*

	2025	2024	
PT Gelumbang Agro Sentosa	1.532.031.861	962.433.024	<i>PT Gelumbang Agro Sentosa</i>
PT Sukses Sawit Gasing	193.606.368	-	<i>PT Sukses Sawit Gasing</i>
PT Arsi Griya Plantation	13.209.020	-	<i>PT Arsi Griya Plantation</i>
Jumlah	<u>1.738.847.249</u>	<u>962.433.024</u>	<i>Total</i>

Seluruh transaksi piutang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

*All of the Company's trade receivables transactions are denominated in Rupiah.*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables from the date of invoice is as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.613.167.944	-	<i>Neither past due not Impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 hari sampai 30 hari	125.679.305	962.433.024	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	-	-	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	-	<i>61 days to 90 days</i>
91 hari sampai 120 hari	-	-	<i>91 days to 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	-	-	<i>Over 120 days</i>
Jumlah	<u>1.738.847.249</u>	<u>962.433.024</u>	<i>Total</i>

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan sesuai dengan PSAK No. 109 untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup atas seluruh piutang usaha. Piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan umur jatuh tempo.

*The Company applies the simplified approach under PSAK No. 109 to calculate expected credit losses, using a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Receivables are grouped by shared credit risk characteristics and aging profile.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**  
 (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp125.679.305 (31 Desember 2024: Rp962.433.024) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada 3 Februari 2026 dan 7 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pelunasan atas seluruh saldo outstanding piutang usaha. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkesimpulan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang usaha karena seluruh piutang dapat tertagih.

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pupuk	2.094.490.361
Peralatan panen dan solar	125.742.864
Bahan kimia	55.771.205
Jumlah	<u>2.276.004.430</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan bersama dengan beberapa aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan semua risiko kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.800.000.000 (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dapat terjadi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkesimpulan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar maupun keusangan persediaan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**  
 (Continued)

*As of December 31, 2025, trade receivables amounting to Rp125,679,305 (December 31, 2024: Rp962,433,024) were past due but not impaired. These receivables were associated with third-party customers with no recent history of default.*

*On February 3, 2026, and January 7, 2025, the Company received full payment of all outstanding trade receivables. Consequently, as of December 31, 2025 and December 31, 2024, Management concluded that no provision for impairment losses on trade receivables was necessary, as all accounts were deemed fully collectible.*

**6. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	2025	2024	
	2.094.490.361	913.977.181	Fertilizer
	125.742.864	88.619.492	Harvesting tools and gasoline
	55.771.205	85.711.450	Chemical
Jumlah	<u>2.276.004.430</u>	<u>1.088.308.123</u>	Total

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories, together with certain fixed assets, were insured against earthquakes and all risks through PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Sinar Mas, third-party insurers, with total coverage of Rp5,800,000,000 (Note 9). Management believes that the insurance coverage is adequate to address potential losses.*

*Based on a review of the inventories' condition as of December 31, 2025 and 2024, management concluded that no provision was necessary for potential losses due to decline in market value or obsolescence.*

*No borrowing costs were capitalized to inventories.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Biaya Dibayar Dimuka</u>	
Asuransi	84.614.114
<u>Uang Muka</u>	
Pengurusan HGU	300.000.000
Aset tetap	-
Jumlah	<u>384.614.114</u>

**8. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif dan disajikan dalam akun “Aset Lancar – Aset Biologis” pada laporan posisi keuangan.

	2025
Saldo awal tahun	10.913.000.000
Keuntungan perubahan nilai wajar	(4.455.000.000)
Saldo akhir tahun	<u>6.458.000.000</u>

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan hingga dipanen serta biaya untuk menjual. Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan untuk masa panen satu bulan ke depan, dan dikategorikan dalam Level 3 dari hirarki nilai wajar.

**7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

This account consists of:

	2024	
	84.614.113	<u>Prepaid Expenses</u>
		Insurance
	-	<u>Advances</u>
	55.500.000	Related to land right
		Fixed asset
Jumlah	<u>140.114.113</u>	Total

**8. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consist of growing agricultural produce on productive plants, presented under the “Current Assets – Biological Assets” account in the statement of financial position.

	2024	
Saldo awal tahun	8.616.400.000	Balance at beginning of year
Keuntungan perubahan nilai wajar	2.296.600.000	Gain changes in fair value
Saldo akhir tahun	<u>10.913.000.000</u>	Balance at end of year

The growing agricultural produce comprises Fresh Fruit Bunches (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of the growing agricultural produce is determined based on the estimated selling price and potential volume of FFB, less the costs incurred during the growing period until harvested and the cost to sell. The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using the income approach for the harvest period of the next month, and are classified under Level 3 of the fair value hierarchy.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)**

Tandan Buah Segar (TBS)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memanen masing-masing sekitar 21.908 ton dan 22.462 ton TBS. Aset biologis Perusahaan diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 3 dari hirarki nilai wajar, dengan metode arus kas terdiskonto. Tidak terdapat perpindahan antar level nilai wajar selama tahun berjalan.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS adalah sebagai berikut:

- i. Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif).
- ii. Jumlah produksi (kenaikan/penurunan jumlah akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif).

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)**

Fresh Fruit Bunches (FFB)

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company harvested approximately 21,908 tonnes and 22,462 tonnes of FFB, respectively. The Company's biological assets are measured at fair value, classified under Level 3 of the fair value hierarchy, using the discounted cash flow method. There were no transfers between levels of fair value during the year.*

*The information regarding the fair value measurement of FFB is as follows:*

- i. Selling price of the harvest (increases/decreases in the selling price will affect the increases/decreases in the fair value of products grown from productive plants).*
- ii. Total production (increases/decreases in quantity will similarly affect the increases/decreases in the fair value of growing products from productive plants).*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP – BERSIH**

**9. FIXED ASSETS – NET**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	32.207.963.677	-	-	-	32.207.963.677	Plantation road
Bangunan	1.660.997.556	-	25.000.000	3.908.827.463	5.544.825.019	Building
Mesin dan peralatan	1.761.820.608	1.187.409.400	-	-	2.949.230.008	Machineries and equipment
Kendaraan	8.434.694.818	92.262.162	-	-	8.526.956.980	Vehicles
Inventaris kantor	363.009.956	61.568.000	-	-	424.577.956	Office equipment
Sub-jumlah	<u>66.193.051.980</u>	<u>1.341.239.562</u>	<u>25.000.000</u>	<u>3.908.827.463</u>	<u>71.418.119.005</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	2.374.563.485	-	-	-	2.374.563.485	Vehicles
Sub-jumlah	<u>2.374.563.485</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.374.563.485</u>	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Mesin dan peralatan	35.500.000.000	319.592.046	-	(3.518.018.018)	32.301.574.028	Machinery and equipment
Bangunan	2.113.122.761	1.795.704.702	-	(3.908.827.463)	-	Building
Sub-jumlah	<u>37.613.122.761</u>	<u>2.115.296.748</u>	<u>-</u>	<u>(7.426.845.481)</u>	<u>32.301.574.028</u>	Sub-total
Jumlah harga perolehan	<u>106.180.738.226</u>	<u>3.456.536.310</u>	<u>25.000.000</u>	<u>(3.518.018.018)</u>	<u>106.094.256.518</u>	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan lingkungan	10.040.491.474	1.610.398.184	-	-	11.650.889.658	Plantation road
Bangunan	621.233.096	210.071.359	22.604.165	-	808.700.290	Building
Mesin dan Peralatan	554.591.938	237.563.266	-	-	792.155.204	Machineries and equipment
Kendaraan	2.941.106.119	832.390.841	-	-	3.773.496.960	Vehicles
Inventaris kantor	207.146.727	75.181.465	-	-	282.328.192	Office equipment
Sub-jumlah	<u>14.364.569.354</u>	<u>2.965.605.115</u>	<u>22.604.165</u>	<u>-</u>	<u>17.307.570.304</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	49.470.073	296.820.436	-	-	346.290.509	Vehicles
Sub-jumlah	<u>49.470.073</u>	<u>296.820.436</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>346.290.509</u>	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>14.414.039.427</u>	<u>3.262.425.551</u>	<u>22.604.165</u>	<u>-</u>	<u>17.653.860.813</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<u>91.766.698.799</u>				<u>88.440.395.705</u>	<b>Carrying Value</b>

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS – NET (Continued)**

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	25.969.449.803	2.252.322.652	-	3.986.191.222	32.207.963.677	Plantation road
Bangunan	1.325.846.406	140.600.000	70.000.000	264.551.150	1.660.997.556	Building
Mesin dan peralatan	894.203.230	784.798.378	-	82.819.000	1.761.820.608	Machineries and equipment
Kendaraan	6.214.694.820	2.219.999.998	-	-	8.434.694.818	Vehicles
Inventaris kantor	300.642.172	62.367.784	-	-	363.009.956	Office equipment
Sub-jumlah	<u>56.469.401.796</u>	<u>5.460.088.812</u>	<u>70.000.000</u>	<u>4.333.561.372</u>	<u>66.193.051.980</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	2.374.563.485	-	-	2.374.563.485	Vehicles
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>2.374.563.485</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.374.563.485</u>	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Mesin dan peralatan	-	35.500.000.000	-	-	35.500.000.000	Machinery and equipment
Bangunan	30.290.000	2.347.383.911	-	(264.551.150)	2.113.122.761	Building
Jalan lingkungan	3.009.688.640	976.502.582	-	(3.986.191.222)	-	Plantation road
Peralatan	-	82.819.000	-	(82.819.000)	-	Equipment
Sub-jumlah	<u>3.039.978.640</u>	<u>38.906.705.493</u>	<u>-</u>	<u>(4.333.561.372)</u>	<u>37.613.122.761</u>	Sub-total
Jumlah harga perolehan	<u>59.509.380.436</u>	<u>46.741.357.790</u>	<u>70.000.000</u>	<u>-</u>	<u>106.180.738.226</u>	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan lingkungan	8.430.093.338	1.610.398.136	-	-	10.040.491.474	Plantation road
Bangunan	604.538.102	78.361.652	61.666.658	-	621.233.096	Building
Mesin dan Peralatan	451.610.910	102.981.028	-	-	554.591.938	Machineries and equipment
Kendaraan	2.085.116.818	855.989.301	-	-	2.941.106.119	Vehicles
Inventaris kantor	150.508.963	56.637.764	-	-	207.146.727	Office equipment
Sub-jumlah	<u>11.721.868.131</u>	<u>2.704.367.881</u>	<u>61.666.658</u>	<u>-</u>	<u>14.364.569.354</u>	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	49.470.073	-	-	49.470.073	Vehicles
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>49.470.073</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.470.073</u>	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>11.721.868.131</u>	<u>2.753.837.954</u>	<u>61.666.658</u>	<u>-</u>	<u>14.414.039.427</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<u>47.787.512.305</u>				<u>91.766.698.799</u>	<b>Carrying Value</b>

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS – NET (Continued)**

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	3.187.243.845	2.697.200.190	<i>Cost of sales (Note 23)</i>
Beban usaha (Catatan 24)	75.181.706	56.637.764	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Jumlah	<u>3.262.425.551</u>	<u>2.753.837.954</u>	<i>Total</i>

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (“HGU”) yang akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tahun 2044 hingga 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

*The Company’s land rights include plantation land in the form of Business Usage Rights (“HGU”), which will mature on various dates between 2044 and 2045. Management believes that these land rights can be renewed or extended.*

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

*No borrowing costs were capitalized to fixed assets.*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

*Constructions in progress consist of:*

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimated of completion</i>	
Mesin dan peralatan (Catatan 29b)	83,49%	32.301.574.028	2026	<i>Machinery and equipment (Note 29b)</i>
Jumlah		<u>32.301.574.028</u>		<i>Total</i>

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimated of completion</i>	
Mesin dan peralatan (Catatan 29b)	83,49%	35.500.000.000	2025	<i>Machinery and equipment (Note 29b)</i>
Bangunan	95%	2.113.122.761	2025	<i>Building</i>
Jumlah		<u>37.613.122.761</u>		<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan memutuskan untuk menghapus beberapa aset tetap dengan nilai buku masing-masing Rp2.395.835 dan Rp8.333.342.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company’s management decided to write off certain fixed assets with net book values amounting to Rp2,395,835 and Rp8,333,342, respectively.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.332.064.693 dan Rp2.247.339.693 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagai kredit pajak dalam SPT PPN, yang sebelumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari mesin dan peralatan dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara maupun yang diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual. Selain itu, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap beserta persediaan (Catatan 6) diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan semua risiko kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Sinar Mas, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.800.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. FIXED ASSETS – NET (Continued)**

*The acquisition costs of the Company's fixed assets, which have been fully depreciated but remain in use, amounted to Rp2,332,064,693 and Rp2,247,339,693 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.*

*For the year ended December 31, 2025, the Company's management decided to reclassify Value Added Tax (VAT) as a creditable item in the VAT Return (SPT PPN), which was previously capitalized as part of machinery and equipment under construction.*

*As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets temporarily unused, discontinued, or classified as held for sale. Furthermore, there were no fixed assets originating from grants.*

*As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets, along with inventories (Note 6), were insured against earthquakes and all risks through PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Sinar Mas, with total coverage of Rp5,800,000,000. Management considers this insurance coverage adequate to address potential losses.*

*Management has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period. Based on these assessments, no impairment indicators were identified for fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
Nama Entitas Asosiasi/ Names of Associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Pada Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associate	Saldo Pada Akhir Tahun/ Ending Balance
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa Sawit/ Palm Oil	30%	9.394.891.181	275.000.000	(789.352.350)	8.880.538.831
			<u>9.394.891.181</u>	<u>275.000.000</u>	<u>(789.352.350)</u>	<u>8.880.538.831</u>
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Nama Entitas Asosiasi/ Names of Associates	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Pada Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associate	Saldo Pada Akhir Tahun/ Ending Balance
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa Sawit/ Palm Oil	30%	9.586.781.780	780.000.000	(971.890.599)	9.394.891.181
			<u>9.586.781.780</u>	<u>780.000.000</u>	<u>(971.890.599)</u>	<u>9.394.891.181</u>

PT Sumber Enim Alam Lestari ("SEAL")

PT Sumber Enim Alam Lestari ("SEAL")

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 November 2015 yang dibuat oleh Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan mendirikan SEAL dengan 250 saham atau 25% kepemilikan, setara dengan Rp250.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Desember 2021, SEAL meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham (Rp50.000.000.000) menjadi 120.000 saham (Rp120.000.000.000). Perusahaan mengambil sebagian dari penambahan saham tersebut sehingga memiliki 10.200 saham atau 30% kepemilikan, setara dengan Rp10.200.000.000.

*Based on Deed No. 24 dated November 23, 2015, drawn up by Juhaidi, S.H., a notary in Palembang, the Company established SEAL with 250 shares, equivalent to 25% ownership or Rp250,000,000. Subsequently, based on Deed No. 7 dated December 10, 2021, SEAL increased its authorized capital from 50,000 shares (Rp50,000,000,000) to 120,000 shares (Rp120,000,000,000). The Company subscribed to additional shares, resulting in ownership of 10,200 shares, equivalent to 30% ownership or Rp10,200,000,000.*

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 Agustus 2023, SEAL menambah modal disetor dari 34.000 saham (Rp34.000.000.000) menjadi 44.000 saham (Rp44.000.000.000). Penambahan modal disetor tersebut tidak mengubah proporsi kepemilikan Perusahaan.

*Furthermore, based on Deed No. 01 dated August 1, 2023, SEAL increased its paid-in capital from 34,000 shares (Rp34,000,000,000) to 44,000 shares (Rp44,000,000,000). This increase did not change the Company's ownership proportion.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masih memiliki saldo utang kepada SEAL masing-masing sebesar Rp1.681.000.000 dan Rp1.956.000.000 terkait investasi saham yang belum disetorkan.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has outstanding payables to SEAL amounting to Rp1,681,000,000 and Rp1,956,000,000, respectively, for the shares investment not yet provided to SEAL.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**  
 (Lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE** (Continued)

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan SEAL yang diaudit adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of investments in associate as of December 31, 2025 and 2024, represents amounts shown in SEAL's audited financial statements as follows:

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan SEAL yang diaudit adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of investments in associate as of December 31, 2025 and 2024, represents amounts shown in SEAL's audited financial statements as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Rugi Bersih/ <i>Net Loss</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	37.054.369.349	1.849.239.915	2.558.077.400	(2.631.174.501)
	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Rugi Bersih/ <i>Net Loss</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	38.421.811.860	585.507.925	435.903.580	(3.239.635.331)

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak memiliki pengendalian atas SEAL. Akibatnya, Perusahaan hanya mengakui bagian atas laba atau rugi bersih SEAL.

The Company's management has determined that it does not have control over SEAL, and therefore recognizes only its share of SEAL's net income or loss.

**11. TANAMAN PRODUKTIF**

**11. BEARER PLANTS**

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Menghasilkan</u>						<u>Mature Plantations</u>
Harga perolehan Tanaman	12.378.641.349	-	-	500.655.540	12.879.296.889	<u>Acquisition cost</u> Palm-oil
Jumlah	12.378.641.349	-	-	500.655.540	12.879.296.889	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						
Tanaman	9.778.382.453	340.539.852	-	-	10.118.922.305	Palm-oil
Jumlah	9.778.382.453	340.539.852	-	-	10.118.922.305	Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>2.600.258.896</u>				<u>2.760.374.584</u>	<u>Carrying Value</u>

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

**11. BEARER PLANTS (Continued)**

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

a. Mature Plantations (Continued)

		31 Desember 2024/December 31, 2024					
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Menghasilkan</u>							<u>Mature Plantations</u>
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanaman	11.412.778.772	-	-	965.862.577	12.378.641.349		Palm-oil
Jumlah	11.412.778.772	-	-	965.862.577	12.378.641.349		Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>							<u>Accumulated Amortization</u>
Tanaman	9.462.875.381	315.507.072	-	-	9.778.382.453		Palm-oil
Jumlah	9.462.875.381	315.507.072	-	-	9.778.382.453		Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>1.949.903.391</u>				<u>2.600.258.896</u>		<u>Carrying Value</u>

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan (Catatan 23).

The amortization of mature plantations expense was charged as part of Cost of Sales (Note 23).

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

		31 Desember 2025/December 31, 2025					
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Belum Menghasilkan</u>							<u>Immature Plantations</u>
Tanaman	1.797.212.862	463.924.615	-	(500.655.540)	1.760.481.937		Palm-oil
Jumlah	1.797.212.862	463.924.615	-	(500.655.540)	1.760.481.937		Total
		31 Desember/December 31, 2024					
		Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Tanaman Belum Menghasilkan</u>							<u>Immature Plantations</u>
Tanaman	2.150.270.886	612.804.553	-	(965.862.577)	1.797.212.862		Palm-oil
Jumlah	2.150.270.886	612.804.553	-	(965.862.577)	1.797.212.862		Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari nilai tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rpnil dan Rp1.025.032.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company's capitalized interest expenses, included as part of the acquisition costs of immature plantations, amounted to Rpnil and Rp1,025,032, respectively.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman kelapa sawit yang dikapitalisasi ke tanaman menghasilkan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, luas lahan yang telah tertanam oleh Perusahaan adalah 1.090,64 hektar, terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit (tidak diaudit). Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU atau ijin lokasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanaman produktif Perusahaan diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp94.187.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas tanaman produktif.

**12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
PT Anugerah Mustika Ostindo	2.085.135.000
Sari Motor	58.025.000
Bengkel Sinar Teknik	26.260.000
PT Daya Kobelco	
Construction Machinery Indo	-
PT Presol Indo Prima	-
CV Sumber Setia Sarana	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50juta	-
	18.706.620
Jumlah	2.188.126.620

Utang usaha Perusahaan tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 hingga 60 hari.

**11. BEARER PLANTS (Continued)**

b. Immature Plantations (Continued)

The reclassification of immature plantations refers to oil palm plantations that have been capitalized as mature plantations.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's planted area totaled 1,090.64 hectares, primarily consisting of oil palm plantations (unaudited). The Company's oil palm plantations are developed and managed on land holding an HGU or a location permit.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's bearer plants were insured against earthquake and all risks with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with total coverage of Rp94,187,500,000. Management believes this insurance coverage is adequate to address potential losses.

The Company did not establish an allowance for impairment losses on bearer plants as of December 31, 2025 and 2024, as management believes there is no indication of a decline in the productivity of plantations.

**12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

Details of trades payable are as follows:

	2024	
	-	PT Anugerah Mustika Ostindo
	-	Sari Motor
	54.500.000	Repair shop Sinar Teknik
		PT Daya Kobelco
	196.277.915	Construction Machinery Indo
	76.406.850	PT Presol Indo Prima
	60.359.580	CV Sumber Setia Sarana
		Others (each below Rp50million)
	59.276.800	
	446.821.145	Total

The Company's trade payables are unsecured, non-interest-bearing, and are generally subject to payment terms of 30 to 60 days.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Pada tanggal 1 Juli 2016, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Program ini memberikan penghapusan kewajiban pajak beserta bunga dan sanksi pidana perpajakan, dengan syarat wajib pajak mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sesuai tarif yang ditetapkan.

Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 tanggal 28 September 2016. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp102.473.166 dan mengungkapkan aset berupa tanah/lahan usaha sebesar Rp5.123.658.296.

Nilai awal aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp5.123.658.296 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pembelian pupuk	1.022.090.000
Suku cadang dan solar	209.564.322
Jumlah	<u>1.231.654.322</u>

**15. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan kelebihan pembayaran atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun fiskal 2025 sebesar Rp2.270.379.287. Pada saat penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses pembahasan dengan Kantor Pajak

**13. TAX AMNESTY ASSETS**

On July 1, 2016, the Government issued Law Number 11 of 2016 on Tax Amnesty. Under this program, tax liabilities, including interest and penalties, are waived, and no criminal sanctions are imposed, provided that taxpayers declare their assets and pay the redemption money as specified.

The Company participated in the Tax Amnesty program, as evidenced by Tax Amnesty Certificate Number: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 dated September 28, 2016. The Company made a payment of Rp102,473,166, declaring assets in the form of operational land amounting to Rp5,123,658,296.

The net asset value of Rp5,123,658,296 resulting from the tax amnesty was recognized as additional paid-in capital (Note 21).

**14. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2024	
	945.241.947	Purchase of fertilizer
	-	Sparepart and solar
Jumlah	<u>945.241.947</u>	Total

**15. TAXATION**

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2025, this account represents overpayment of income tax article 25 for fiscal year 2025 amounting to Rp2,270,379,287. As of the date of completion of the financial statements, the Company is in the process of discussion with the Tax Office.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	80.580.374	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	78.913.766	20.422.409	<i>Article 21</i>
Pasal 23	823.360	3.360.319	<i>Article 23</i>
Pasal 25	568.594.822	560.822.395	<i>Article 25</i>
Pasal 26	10.467.415	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	507.380	15.753.574	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	438.007.382	867.941.745	<i>Value-Added Tax</i>
Jumlah	<u>1.177.894.499</u>	<u>1.468.300.442</u>	<i>Total</i>

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas saldo utang pajak untuk tahun fiskal 2024 dengan total sebesar Rp15.753.574 pada bulan April 2025.

*The Company settled the outstanding balance of current tax payables for fiscal year 2024, amounting to Rp15,753,574 in April 2025.*

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Taxes Expenses

	2025	2024	
Beban pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Tahun berjalan	(6.817.609.040)	(6.971.527.420)	<i>Current year</i>
Penyesuaian tahun lalu	(161.319.840)	-	<i>Adjustment in prior year</i>
Pajak tangguhan	(987.960.294)	528.821.115	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(7.966.889.174)</u>	<u>(6.442.706.305)</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income of the Company are as follows:*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Taxes Expenses (Continued)

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	26.049.615.340	33.573.861.503	<i>Income before income tax expenses</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Aset biologis	4.455.000.000	(2.296.600.000)	<i>Biological assets</i>
Beban imbalan pascakerja	100.624.829	76.421.900	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran imbalan kerja	(147.000.000)	-	<i>Benefit paid</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(10.646.564)	(30.710.442)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Bagian atas rugi entitas asosiasi	789.352.350	971.890.599	<i>Share in net loss of associate</i>
Beban pajak	361.390.625	683.575.157	<i>Taxes</i>
Jamuan dan sumbangan	250.596.215	148.114.572	<i>Representation and donation</i>
Lain-lain	206.695.061	(41.043.752)	<i>Others</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(1.066.494.929)	(1.396.748.257)	<i>Income already subject to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	30.989.132.927	31.688.761.280	<i>Taxable income for the year</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan - pembulatan	30.989.132.000	31.688.761.000	<i>Taxable income for the year - rounded</i>
Beban pajak kini	6.817.609.040	6.971.527.420	<i>Current income tax</i>
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less: Prepaid income taxes</i>
Pasal 22	22.281.077	158.949.574	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	1.440.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.794.820.583	6.795.384.272	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan kurang bayar	507.380	15.753.574	<i>Income tax under payment</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The Company's total taxable income and current income tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are used as the basis for the submission of the Company's Annual Corporate Tax Return

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahun Berjalan/ <i>Credited (Charged) to the Current Year Report</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas imbalan pascakerja	96.773.036	(10.202.538)	22.262.523	108.833.021	<i>Liability for post-employment benefits</i>
Aset biologis	2.400.860.000	(980.100.000)	-	1.420.760.000	<i>Biological assets</i>
Penyusutan aset tetap	6.765.656	2.342.244	-	9.107.900	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	2.504.398.692	(987.960.294)	22.262.523	1.538.700.921	<i>Total</i>
31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan ke Laporan Tahun Berjalan/ <i>Credited to the Current Year Report</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas imbalan pascakerja	92.126.829	16.812.818	(12.166.611)	96.773.036	<i>Liability for post-employment benefits</i>
Aset biologis	1.895.608.000	505.252.000	-	2.400.860.000	<i>Biological assets</i>
Penyusutan aset tetap	9.359	6.756.297	-	6.765.656	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah	1.987.744.188	528.821.115	(12.166.611)	2.504.398.692	<i>Total</i>

e. Administrasi

e. Administrative

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, and pays its tax liabilities on a self-assessment basis. The Director General of Taxes may assess or amend such tax liabilities within five years from the time the tax becomes due.*

f. Lain-lain

f. Others

Tahun Pajak 2021 dan 2020

Fiscal Year 2021 dan 2020

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas denda bunga untuk tahun pajak 2021 dan 2020 dengan total sebesar Rp583.575.157, yang telah dibayarkan seluruhnya pada 20 Februari 2024..

*During 2024, the Company received several Tax Bills and fines of interest for fiscal year 2021 and 2020 amounting to Rp583,575,157, which were fully paid on February 20, 2024.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

f. Lain-lain (Lanjutan)

f. Others (Continued)

Tahun Pajak 2022

Fiscal Year 2022

Pada tanggal 30 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022, yang mengoreksi penghasilan kena pajak dari Rp33.474.973.525 menjadi Rp34.208.245.235. Akibatnya, Perusahaan memiliki kurang bayar sebesar Rp161.319.840 beserta bunga atas sanksi keterlambatan sebesar Rp70.851.673.

On July 30, 2025, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Tax Office for corporate income tax for fiscal year 2022, revising the Company's taxable income from Rp33,474,973,525 to Rp34,208,245,235. Consequently, the Company had underpayment of Rp161,319,840 plus interest on late payment penalties of Rp70,851,673.

Selain itu, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2), 26, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp135.840.233.

In addition, the Company received SKPKB of income tax articles 21, 23, 4 (2), 26 and value added tax with a total amount of Rp135,840,233.

Perusahaan menyetujui dan sudah melakukan pembayaran atas kurang bayar semua SKPKB tersebut dengan total sebesar Rp368.011.746 pada 14 Agustus 2025.

The Company agreed and settled all SKPKB underpayments with a total payment of Rp368,011,746 on August 14, 2025.

**16. LIABILITAS SEWA**

**16. LEASE LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Dipo Star Finance	1.005.609.953	2.111.490.000	PT Dipo Star Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(924.509.828)</u>	<u>(1.105.880.047)</u>	Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>81.100.125</u>	<u>1.005.609.953</u>	Long-term debt - net of current maturities

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa kendaraan selama 36 bulan, berlaku sejak Desember 2024 hingga Oktober 2027, dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah, dibayarkan setiap bulan, dan dijamin dengan aset terkait.

The Company signed a vehicle leasing agreement with a term of 36 months, spanning from December 2024 to October 2027, at an interest rate of 5% per annum. These payables are denominated in Rupiah, payable monthly, and are secured by the related assets.

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.105.880.047 dan Rp210.048.000.

The total cash outflow for all leases for the years ended December 31, 2025 and 2024 was Rp1,105,880,047 and Rp210,048,000, respectively

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui beban bunga sewa masing-masing sebesar Rp154.407.953 dan Rp17.538.000 (Catatan 24).

**16. LEASE LIABILITIES (Continued)**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recognized interest expense on leases amounting to Rp154,407,953 and Rp17,538,000, respectively (Note 24).

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan mengakui liabilitas ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, dalam laporannya masing-masing 26 Februari 2026 dan 5 Maret 2025.

**17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Company recognized an employment liability in accordance with the requirements of the prevailing Labor Law. The Company's estimated liability on employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani and an independent actuary, in its report dated February 26, 2026 and March 5, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan yang berhak sebanyak 22 dan 21.

As of December 31, 2025 and 2024, there were 22 and 21 employees, entitled for such benefits.

Perusahaan tidak mendanai program imbalan pasti.

The Company did not fund the defined benefit plan.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Liability for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,79%	7,01%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality table
Usia pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement age

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	494.695.543	439.877.429	Present value of benefits obligation
Jumlah	494.695.543	439.877.429	Total

Rincian beban imbalan kerja untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

**17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

	2025	2024	
Beban jasa kini	69.234.472	48.182.096	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	31.390.357	28.239.804	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>100.624.829</u>	<u>76.421.900</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja dibebankan sebagai bagian dari Beban Usaha (Catatan 24).

*Employee benefits expenses were charged as part of Operating Expenses (Note 24).*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The details of employment benefits obligation are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	(439.877.429)	(418.758.305)	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	(100.624.829)	(76.421.900)	<i>Employee benefits expense for the year (Note 24)</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(101.193.285)	55.302.776	<i>Other comprehensive income (expenses)</i>
Pembayaran pesangon	147.000.000	-	<i>Severance payments</i>
Saldo akhir tahun	<u>(494.695.543)</u>	<u>(439.877.429)</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

*Movements in actuarial gains recognized as other comprehensive income in the statement of financial:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	340.796.597	297.660.432	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif lain	(101.193.285)	55.302.776	<i>Other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	22.262.523	(12.166.611)	<i>Related income tax</i>
Jumlah	<u>261.865.835</u>	<u>340.796.597</u>	<i>Total</i>

Analisa sensitivitas Perusahaan dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The Company sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
 (Lanjutan)

**17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**  
 (Continued)

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada Desember 2025/  
*Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in December 31, 2025*

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(30.176.952)	33.175.135	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	34.798.688	(29.434.364)	<i>Future salary increase</i>

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada Desember 2024/  
*Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in December 31, 2024*

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(21.145.199)	22.842.124	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.108.620	(20.483.862)	<i>Future salary increase</i>

Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

*The profile analysis of the post-employment benefit payment maturity profile as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>		
	<i>Undiscounted</i>	<i>Discounted</i>	
Antara 0 dan 2 tahun	159.375.000	159.375.000	<i>Between 0 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	106.780.339	58.859.107	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	304.803.129	99.737.443	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	5.483.075.538	176.723.993	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	6.054.034.006	494.695.543	<i>Total</i>

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>		
	<i>Undiscounted</i>	<i>Discounted</i>	
Antara 0 dan 2 tahun	229.264.693	218.700.660	<i>Between 0 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	112.287.956	51.130.405	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	305.712.221	78.071.822	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	5.092.063.488	91.974.541	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	5.739.328.358	439.877.428	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan masing-masing adalah 18,81 tahun dan 18,46 tahun.

*As of December 31, 2025 and 2024 the weighted average duration of the employee benefit provision is 18.81 and 18.46 years, respectively.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek dengan PT Sekawan Kontrindo, yang merupakan Pemegang Saham. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sewa kantor (Catatan 24)	52.000.000	50.000.000
Sewa kendaraan dan alat berat (Catatan 23)	119.550.000	611.599.000
Jumlah	<u>171.550.000</u>	<u>661.599.000</u>

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris	505.924.000	506.924.000
Dewan Direksi	758.045.350	548.530.600
Jumlah	<u>1.263.969.350</u>	<u>1.055.454.600</u>

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company signed rental agreements relating to the lease of low-value assets and short-term leases with PT Sekawan Kontrindo, a Shareholder. The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these leases are as follows:

Office rent (Notes 24)
Vehicles and heavy equipment rent (Notes 23)
Total

The total remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follow:

Board of Commissioners
Board of Directors
Total

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang disediakan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Sekawan Kontrindo	1.702.400.000	78,54%	34.048.000.000
Tn. Burhan	7.550.000	0,35%	151.000.000
Tn. Efendi*)	7.550.000	0,35%	151.000.000
Tn. Budiman Ong **)	25.000	0,001%	500.000
Masyarakat (dibawah 5%)	450.014.856	20,759%	8.999.797.120
Jumlah	<u>2.167.514.856</u>	<u>100%</u>	<u>43.350.297.120</u>

\*) Komisaris Utama/President Commissioner

\*\*) Direktur/ Directorate

**19. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's shareholders and their percentage of ownerships as of December 31, 2025, based on the records provided by PT Sharestar Indonesia, Bureau of Securities Administration, is as follows:

PT Sekawan Kontrindo
Mr. Burhan
Mr. Efendi*)
Mr. Budiman Ong**)
Public (below 5%)
Total

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**19. CAPITAL STOCK (Continued)**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal Desember 31, 2024 berdasarkan catatan yang disediakan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders and their percentage of ownerships as of December 31, 2024, based on the records provided by PT Sharestar Indonesia, Bureau of Securities Administration, was as follows:*

	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Sekawan Kontrindo	1.702.400.000	78,54%	34.048.000.000	PT Sekawan Kontrindo
Tn. Burhan	7.550.000	0,35%	151.000.000	Mr. Burhan
Tn. Efendi*)	7.550.000	0,35%	151.000.000	Mr. Efendi*)
Masyarakat (dibawah 5%)	450.014.856	20,76%	9.000.297.120	Public (below 5%)
Jumlah	<u>2.167.514.856</u>	<u>100%</u>	<u>43.350.297.120</u>	Total

\*) Komisaris Utama/*President Commissioner*

Pelaksanaan Waran

Exercise of Warrant

Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 225.000.000 waran. Selama 2024, jumlah waran yang dikonversi sebanyak 14.856 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp218 per saham.

*The Company issued Series I Warrants with a maximum of 225,000,000 warrants. During 2024, a total of 14,856 warrants were converted at an exercise price of Rp218 per share.*

Pengelolaan Modal

Capital Management

Perusahaan menggunakan seluruh ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memelihara kemampuan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan usaha, sehingga dapat terus memberikan keuntungan dan manfaat bagi pemangku kepentingan serta mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

*The Company considers its total equity as capital. The primary objective of the Company's capital management is to safeguard its ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns and benefits to stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto mencakup utang bank dikurangi kas dan bank. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang rasional.

*The Company monitors its capital using the net gearing ratio, calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is defined as bank loans less cash on hand and in banks. The Company's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of leading companies in similar industries in Indonesia, in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN**

Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 16 Agustus 2007, Perusahaan diwajibkan untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan cadangan wajib ini dipertimbangkan dan disetujui pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2024, disetujui penyesuaian dana sebesar Rp3.000.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Akibatnya, total saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp8.670.000.000.

Dividen

- a. Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 18 November 2025, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, disetujui pembagian dividen interim sebesar Rp7.586.301.996. Seluruh dividen telah dibayarkan pada Desember 2025.
- b. Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 4 Agustus 2025, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, disetujui pembagian dividen interim sebesar Rp6.502.544.568. Seluruh dividen telah dibayarkan pada Agustus 2025.
- c. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan melalui Akta No. 54 tanggal 16 Mei 2025 oleh Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A., C.T.L., notaris di Palembang, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp8.236.556.453 yang diambil dari saldo laba sampai dengan tahun buku 2024.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS  
AND DIVIDENDS**

Appropriated Retained Earnings

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, the Company is required to allocate up to 20% of its issued and fully paid share capital into a reserve fund that may not be distributed. This statutory reserve requirement is considered and approved at each General Meeting of Shareholders (GMS).

Based on the Circular Resolution of Shareholders dated June 14, 2024, the Shareholders approved the appropriation of Rp3,000,000,000 into statutory reserves in accordance with Law No. 40 of 2007. As a result, appropriated retained earnings as of December 31, 2024 amounted to Rp8,670,000,000.

Dividends

- a. Based on the Board of Directors' Decision dated November 18, 2025, approved by the Board of Commissioners, interim dividends of Rp7,586,301,996 were declared and fully paid in December 2025.
- b. Based on the Board of Directors' Decision dated August 4, 2025, approved by the Board of Commissioners, interim dividends of Rp6,502,544,568 were declared and fully paid in August 2025.
- c. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, notarized through Deed No. 54 dated May 16, 2025, executed by Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A., C.T.L., a notary in Palembang, the Shareholders approved dividends of Rp8,236,556,453, allocated from retained earnings up to the 2024 financial year.

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN**  
**PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN (Lanjutan)**

d. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 14 Juni 2024 dan Keputusan Direksi tanggal 7 Desember 2023, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3,4 per saham, terdiri dari Rp2.601.000.000 untuk periode interim tahun 2023 dan tambahan Rp4.768.521.529 untuk tahun buku 2023, dengan total Rp7.369.521.529. Dividen tersebut telah dibayarkan pada 29 Desember 2023 dan 10 Juli 2024.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**  
**AND DIVIDENDS (Continued)**

d. Based on the Circular Resolution of Shareholders dated At the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, and in accordance with the Board of Directors' Decision dated December 7, 2023, the Shareholders approved a cash dividend of Rp3.4 per share, consisting of Rp2,601,000,000 for the 2023 interim period and Rp4,768,521,529 for the 2023 financial year, totaling Rp7,369,521,529. These dividends were paid on December 29, 2023, and July 10, 2024

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai aset neto pajak (Catatan 13)	5.123.658.296
Penawaran umum perdana saham	80.100.000.000
Agio pelaksanaan waran	2.941.488
Biaya emisi	(3.968.297.412)
Jumlah	<u>81.258.302.372</u>

Melalui Penawaran Umum Perdana pada September 2023, Perusahaan menerima Rp89.100.000.000 dari penerbitan 450.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp20. Sebagai hasilnya, Perusahaan mengakui tambahan modal disetor sebesar Rp80.100.000.000.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	
	5.123.658.296	Tax amnesty net assets (Note 13)
	80.100.000.000	Initial public offering shares Share premium from exercise of warrants
	(3.968.297.412)	Share issuance costs
Jumlah	<u>81.258.302.372</u>	Total

Through its Initial Public Offering (IPO) in September 2023, the Company raised Rp89,100,000,000 from the issuance of 450,000,000 shares, each with a nominal value of Rp20. As a result, the Company recognized additional paid-in capital amounting to Rp80,100,000,000.

**22. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2025
Kelapa sawit	70.634.746.935
Jumlah	<u>70.634.746.935</u>

**22. SALES**

Details of sales are as follows:

	2024	
	63.579.851.245	Palm oil
Jumlah	<u>63.579.851.245</u>	Total

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**22. PENJUALAN (Lanjutan)**

Seluruh penjualan Perusahaan dilakukan kepada pihak ketiga. Rincian penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
PT Gelumbang Agro S.	56.335.874.080
PT Arsi Griya Plantation	12.375.228.230
Jumlah	<u>68.711.102.310</u>

**22. SALES (Continued)**

All of the Company's sales are to third parties. Details of the Company's sales to customers that exceeded 10% of total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2024	
	37.769.580.035	PT Gelumbang Agro S.
	25.234.894.710	PT Arsi Griya Plantation
Jumlah	<u>63.004.474.745</u>	Total

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025
Pupuk dan bahan kimia	9.886.870.535
Gaji dan tunjangan	8.945.886.898
Pemeliharaan	6.105.212.571
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.187.243.845
Transportasi, akomodasi dan bongkar muat	1.559.827.400
Bahan bakar	1.423.192.976
Suku cadang	1.247.596.753
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 11)	340.539.852
Asuransi	145.052.766
Sewa kendaraan dan alat berat (Catatan 18)	119.550.000
Lain-lain (masing masing dibawah Rp50juta)	753.735.674
Jumlah	<u>33.714.709.270</u>

**23. COST OF SALES**

Details of costs of sales are as follows:

	2024	
	8.680.829.179	Fertilizer and chemicals
	8.858.341.994	Salaries and allowances
	941.131.591	Repairs and maintenance
	2.697.200.190	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	1.525.292.039	Transportation, accomodation and loading
	1.441.968.204	Fuel
	1.239.619.332	Spareparts
	315.507.072	Amortization of mature plantations (Note 11)
	144.753.972	Insurance
	611.599.000	Rental of heavy equipment and vehicle (Notes 18)
	770.697.257	Others (each below Rp50 million)
Jumlah	<u>27.226.939.830</u>	Total

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(Angka disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Figures are expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. BEBAN USAHA, PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN, DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**24. OPERATING EXPENSE, FINANCE INCOME (EXPENSE) AND OTHER INCOME**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

*Details of operating expenses are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	3.352.179.748	2.760.944.922	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	1.043.450.487	701.440.108	<i>Professional fees</i>
Utilitas	558.646.948	561.981.646	<i>Utilities</i>
Beban pajak	361.390.625	683.575.157	<i>Taxes expenses</i>
Lisensi dan perizinan	267.807.045	494.307.326	<i>Licenses and permits</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	100.624.829	76.421.900	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	75.181.706	56.637.764	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Sewa kantor (Catatan 18)	52.000.000	50.000.000	<i>Office rent (Note 18)</i>
Lain-lain (masing masing dibawah Rp50juta)	724.847.666	306.826.696	<i>Others (each below Rp50 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.536.129.054</b>	<b>5.692.135.519</b>	<b>Total</b>

Rincian beban keuangan, pendapatan keuangan dan pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

*Details of financial expenses, financial income and other income are as follows:*

	2025	2024	
<u>Beban Keuangan</u>			<u>Financial Expenses</u>
Bunga liabilitas sewa	(154.407.953)	(17.538.000)	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban bunga atas utang bank	-	(16.254.718)	<i>Interest expense on bank loan</i>
Potongan bunga atas utang bank	-	39.186.826	<i>Discount for Interest expense on bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(154.407.953)</b>	<b>5.394.108</b>	<b>Total</b>
<u>Pendapatan Keuangan</u>			<u>Financial Income</u>
Pendapatan jasa giro bank	601.302.939	515.541.845	<i>Interest income on banks</i>
Pendapatan bunga deposito	465.191.990	881.206.412	<i>Interest income from time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.066.494.929</b>	<b>1.396.748.257</b>	<b>Total</b>
<u>Pendapatan Lainnya</u>			<u>Other Income (Expense)</u>
Klaim asuransi	-	104.605.976	<i>Insurance claim</i>
Sewa traktor	-	72.000.000	<i>Rental tractor</i>
Lainnya	367.938	17.961.207	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>367.938</b>	<b>194.567.183</b>	<b>Total</b>

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**25. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rp)	18.082.726.166	27.131.155.198	<i>Profit for the year attributable to Parent Entity (Rp)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar)	2.167.514.856	2.167.514.856	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar (Rp)	<u>8,34</u>	<u>12,52</u>	<i>Basic earnings per share (Rp)</i>

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*The computation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:*

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara pruden dengan mengelola risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan potensi kerugian.

• **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dari suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan bagi pihak lainnya. Perusahaan menghadapi risiko kredit dari piutang usaha dan menempatkan kas hanya pada institusi keuangan yang terpercaya. Transaksi penjualan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki rekam jejak baik, dan saldo piutang dipantau secara berkelanjutan untuk mengurangi risiko kredit macet.

Analisa umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and commodity price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.*

• **Credit Risk**

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to meet its obligations, resulting in financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk from trade receivables and places its cash only with reputable financial institutions. Sales are conducted with customers who have a proven track record, and receivable balances are monitored continuously to minimize exposure to bad debts.*

*The aging analysis of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 is presented in the accompanying table.*

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Kas dan setara kas	65.233.892.030	-	-	65.233.892.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.613.167.944	125.679.305	-	1.738.847.249	Trade receivables
Piutang lain-lain	47.595.000	-	-	47.595.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	-	-	8.000.000	Security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>66.902.654.974</b>	<b>125.679.305</b>	<b>-</b>	<b>67.028.334.279</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Kas dan setara kas	64.211.343.037	-	-	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	962.433.024	-	962.433.024	Trade receivables
Piutang lain-lain	46.523.000	-	-	46.523.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	-	-	8.000.000	Security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>64.265.866.037</b>	<b>962.433.024</b>	<b>-</b>	<b>65.228.299.061</b>	<b>Total</b>

• **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan mengalami kesulitan memperoleh dana untuk memenuhi komitmen terkait instrumen keuangan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang memadai, mengendalikan proyeksi arus kas, serta memantau jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkelanjutan. Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dijadwalkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun

• **Liquidity Risk**

Liquidity risk refers to the risk that the Company may face difficulties in obtaining funds to meet its commitments associated with financial instruments. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash balances, controlling cash flow projections, and monitoring the maturity of financial assets and liabilities on an ongoing basis. All of the Company's financial liabilities are scheduled for settlement within one year..

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

• **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga timbul dari pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang. Namun, seluruh pinjaman bank telah dilunasi pada tahun 2024, sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko suku bunga.

• **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk arises from bank borrowings with floating interest rates. However, the bank loan was fully settled during 2024; therefore, as of December 31, 2025, the Company has no significant exposure to interest rate risk.*

• **Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas adalah risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku utama yang digunakan dalam kegiatan operasional. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pembelian jangka panjang, diversifikasi pemasok, serta peninjauan harga secara berkala.

• **Commodity Price Risk**

*Commodity price risk is the risk arising from fluctuations in the prices of raw materials used in operations. The Company manages this risk through long-term purchase contracts, supplier diversification, and regular price reviews.*

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

*The following table sets out the fair values of the Company's financial assets and financial liabilities:*

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	65.233.892.030	65.233.892.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.738.847.249	1.738.847.249	Trade receivables
Piutang lain-lain	47.595.000	47.595.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	8.000.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	<u>67.028.334.279</u>	<u>67.028.334.279</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	2.188.126.620	2.188.126.620	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	1.231.654.322	1.231.654.322	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.005.609.953	1.005.609.953	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>4.425.390.895</u>	<u>4.425.390.895</u>	Total Financial Liabilities

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
 (Lanjutan)

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
 (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	64.211.343.037	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	962.433.024	962.433.024	Trade receivables
Piutang lain-lain	46.523.000	46.523.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	8.000.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	65.228.299.061	65.228.299.061	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	446.821.145	446.821.145	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	945.241.947	945.241.947	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.111.490.000	2.111.490.000	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.503.553.092	3.505.553.092	Total Financial Liabilities

Instrumen keuangan disajikan pada nilai wajar, atau pada nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajar. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat instrumen keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memiliki suku bunga mengambang.

Financial instruments are presented at fair value, or at carrying amounts when these approximate fair value. Management believes that the carrying amounts of the Company's financial instruments reasonably approximate their fair values due to their short-term nature or floating interest rates

**28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month period ended December 31, 2025 and 2024 .

	2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction		Saldo Akhir / Ending Balance	
			Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Sewa Baru/ New Lease		
Liabilitas sewa	2.111.490.000	(1.105.880.047)	-	-	1.005.609.953	Lease liabilities

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
 (Angka disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR, Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
 (Figures are expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28.REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL**  
**DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)**

**28.RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING**  
**FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)**

	2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas / <i>Cash Flows</i>	Perubahan Non-kas / <i>Changes Non-cash Transaction</i>			
			Pergerakan Valuta Asing / <i>Foreign Exchange Rate Movement</i>	Sewa Baru/ <i>New Lease</i>		
Utang bank	1.878.781.092	(1.878.781.092)	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	-	(210.048.000)	-	2.321.538.000	2.111.490.000	<i>Lease liabilities</i>

**29.KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

a. Komitmen Penjualan

Perusahaan mengadakan berbagai perjanjian dengan pelanggannya mengenai penjualan tandan buah segar dengan jumlah tonase dan harga yang disepakati bersama.

a. Sales Commitments

The Company entered into various agreements with its customers for the sale of fresh fruit bunches, specifying the agreed quantities (in tonnes) and prices.

b. Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Pada 15 Maret 2024, Perusahaan dan PT Sejahtera Jaya Abadi (SJA) menandatangani Perjanjian No. 002/PS-SJA/III/2024 tentang Pekerjaan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dengan kapasitas 10 ton/jam, dengan periode pelaksanaan dari 1 April 2024 sampai dengan 31 Mei 2025. Nilai keseluruhan kontrak adalah Rp42.565.850.430.

b. The Construction of a Palm Oil

On March 15, 2024, the Company entered into Agreement No. 002/PS-SJA/III/2024 with PT Sejahtera Jaya Abadi (SJA) for the construction of a palm oil mill with a capacity of 10 tons per hour. The project is scheduled to be carried out from April 1, 2024, to May 31, 2025, with a total contract value of Rp42,565,850,430.

c. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

c. Litigation Case

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is not involved in any lawsuits that could potentially lead to material losses in the future..